



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSUD MOHAMMAD NATSIR

Jl.SimpangRumbio Kota Solok Telp.(0755) 20003 Faks: (0755) 20003
Website:www.rsudmnatsir.sumbarprov.go.id email:rsud.mnatsir@sumbarprov.go.id



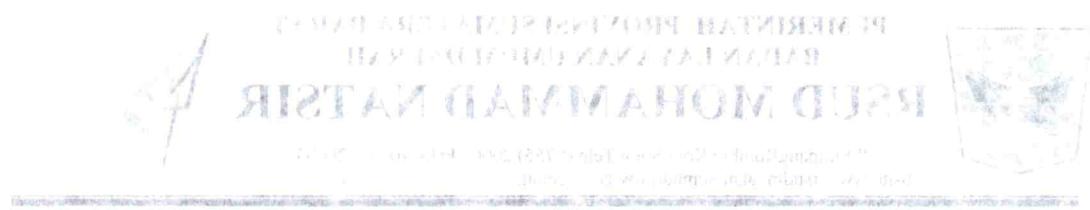
**KEPUTUSAN DIREKTUR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MOHAMMAD NATSIR
NOMOR : 189/229/AP/2019**

**TENTANG
LABORATORIUM MELAKSANAKAN PROSES UNTUK MENGURANGI INFEKSI
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MOHAMMAD NATSIR**

- Menimbang : a. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu laboratorium perlu dilaksanakan manajemen resiko di laboratorium.
b. bahwa laboratorium melaksanakan proses untuk mengurangi infeksi perlu ditetapkan dengan keputusan Direktur RSUD M.Natsir.
- Mengingat : 1. Undang - Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
2. Undang - Undang No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit
3. Undang - Undang No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran.
4. Peraturan Kemenkes RI No.269 Kemenkes/PER/III/2008 tentang Rekam Medis.
5. Peraturan Kemenkes RI No.370 tahun 2007 tentang Standar Profesi Ahli Teknologi Laboratorium Kesehatan
6. Peraturan Gubernur Nomor 33 Tahun 2013 tentang Pola Tata Kelola Rumah Sakit Umum Daerah Solok;
7. Peraturan Gubernur No. 63 Tahun 2013 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Solok.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : **Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir Tentang Laboratorium Melaksanakan Proses Untuk Mengurangi Infeksi.**
- KEDUA : Untuk mengurangi bahaya akibat terpapar bahan-bahan dan limbah biologis berbahaya di catat dan dilaporkan secara internal ke pokja PPI, dan dilaporkan ke dinas kesehatan sesuai peraturan perundang-undangan.
- KETIGA : Daftar hal-hal yang harus ditangani dan persyaratan yang harus dilakukan :
 - Pengendalian paparan aerosol
 - Jas laboratorium, jubah atau baju dinas
 - Regulasi pembuangan bahan infeksius, luka tusuk, terpapar dengan bahan infeksius.
 - Terdapat prosedur pengumpulan, transpor, penanganan spesimen secara aman.
 - Staf diberi pelatihan tentang tindakan, cara penularan dan pencegahan penyakit yang ditularkan melalui darah dan komponen darah



KERTUSSAN DIREKTUR
RUMAH SYARIAH DARAH MOHAMMAD NATSIR
NOMOR : 1881520192049

JENATANG

GABORATORIUM MELAKSANAKAN PROSES UNITK MENGURANGI INFEKSI
DIRECTUR RUMAH SYARIAH DARAH MOHAMMAD NATSIR

Melalui puguh : a. pemasangan abaya menungkapkan unit kajian dan penelitian
dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan
perbaikan isolasi unitk mengurangi infeksi
berdasarkan saran Kebutuhan Direktorat RSUD Natsir

Mengindari :
1. Undang - Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Kebersihan
2. Undang - Undang No. 44 Tahun 2008 tentang Rumah Sakit
3. Undang - Undang No. 39 Tahun 2004 tentang Perizinan Kedokteran
4. Peraturan Kemendiknas RI No. 500. Kementerian Pendidikan dan
Risikan Medis
5. Peraturan Kementerian RI No. 370 Tahun 2007 tentang Standar Profesi
Ahli Tepatagi L spesialisasi Kebersihan
6. Peraturan Gubernur Nomor 33 Tahun 2013 tentang Posisi Tersier Kedokteran
Rumah Sakit Untuk Desain Spesial
7. Peraturan Gubernur Nomor 63 Tahun 2018 tentang Rincian Juras
Bokor Rumah Sakit Untuk Desain Spesial
Bokor Rumah Sakit Untuk Desain Spesial

MEMUTUSKAN :

Melalui :
1. Kebutuhan Direktorat Rumah Sakit Untuk Desain Spesial Mengurangi Infeksi
2. Tujuan Tepatagi Untuk Kebersihan Wajibkan selalu Proses Untuk Mengurangi
Infeksi.

KEDUA :
Untuk mendukung perbaikan spesialisasi terhadap pasien-pasien di rumah sakit
dilakukan persiapan di castel dan dilaksanakan secara intensif ke bokor PPL
dan dilaksanakan ke dirinya kesempatan sesasi pertemuan berdiskusi
dan diskusi.

KETIGA :
Dari situlah hasil hasil pertemuan dilakukan analisis dan
dilaksanakan.

Keempat :
a. Pendekripsi pasien sebelum setelah
b. Jasa Isopostionum lapor setiap hari guna
c. Regulasi berpuncak pada inteksion, jika tanak terbaik
dandau pasien infeksi.

Penjabat :
a. Terdebat berasal dari pembukaan, tahanan, berasal
sejauhnya secepat mungkin

e. Setiap dipelihara lepasan terhadap tinjasku, setia bertujuan dan
beronggongan berdasarkan asal ditinjaskan menjalani distrip dan
tersebar dalam

- KEEMPAT : Ada bukti unit laboratorium melaksanakan manajemen risiko fasilitas dan risiko infeksi sesuai dengan kebijakan rumah sakit seperti :
- Ada bukti bahwa pengadaan/pembelian B3, pemasok (*supplier*) sudah melampirkan *material safety data sheet / MSDS* (MFK 5 EP 3)
 - Rumah sakit mempunyai program PPI dan kesehatan kerja secara menyeluruh untuk mengurangi risiko tertular infeksi dan berkaitan dengan pelayanan kesehatan pada pasien, staf klinis dan non klinis (PPI 5).
 - Rumah sakit melaksanakan identifikasi prosedur dan kegiatan penunjang pelayanan yang risiko infeksi serta menerapkan strategi untuk menurunkan risiko infeksi (PPI 7.1),
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan dengan ketentuan akan dilakukan perubahan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di Solok

Pada tanggal, 21 Januari 2019



Adu Parki anti isporadionan mewakilasanku tumbuhkemban lehnik testifit
 deau tali u tali u sepani qebedan popleganan dinaui ceket sepedul
 * Adu Parki pati bersa bengkadesanqepeningan GJ, bantassor (qabbel)
 sandhi memimpikan material safty qh-n abadai M8D8 (MFK 8
 EB 3)

- Rumah sakit membanduan prlogisan PBI dan kesepatan kelela
 seccita meruqalungu nutu menunduhui hizko fethurul iuteksi du
 perahsan qodludu bejolavenu kesehatan basa basaleu, alat klinik
 qan non fihra (PBI 6)
- Guruah sakit memaksadakan iheutlikasi bengdut seni pediasian
 penulisana bejolavenu asud hizko iuteksi satis menebasipan
 strategi numpuk menunuhku hizko iuteksi (PBI 5 J)

KELIMA
 1. Isipunusu ini petikan selebar tukdean di tetapku denduu ketemuu skrip
 diskunkan osmanqisu sapisia qfumidina jiso rendgeat keraktiran

Ditepaku di 30jal

Pada jumat, 21 Januari 2018

LITERATUR

